



PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MTS HASYIM ASYARI KOTA BATU

M. Fikri Haikal, M. Ilyas Thohari, Fita Mustafida
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam
e-mail: fhaikal779@gmail.com, ²Ilyas.thohari45@gmail.com,
³fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstract

The use of smartphones today is no longer a style of life but has become a necessity for this digital age, a feature equivalent to prancing a laptop may already have within one sophisticated smartphone. Smartphones have spread evenly, both among children, youth, and adults. This can certainly affect everyday life especially for students, one of the primary objectives of learning and learning activities is to achieve the maximum learning results in this regard is accomplishment. Hence, the use of the smartphone among students specifically at MTs hasyim asyari Kota Batu will have an effect on learning performance, whether significant or not. It also aims to, 1). Describing the use of the smartphone at MTs hasyim asyari Kota Batu, 2). Describes the learning performance of the student MTs hasyim asyari Kota Batu, 3), which suggests that the impact of smartphone's use on the students' learning performance of MTs hasyim asyari Kota Batu, and the study shows that no smartphone usage of the students' learning performance of MTs hasyim asyari stone city, and the study shows that the students' learning of MTs hasyim asyari Kota Batu has no bearing on the students' learning performance of MTs hasyim asyari Kota Batu.

Kata Kunci: Pengaruh Smartphone, Prestasi Belajar

A. Pendahuluan

Sejak pertengahan abad ke-20 ini perkembangan teknologi sangat pesat, salah satunya adalah *smartphone*. *Smartphone* adalah telepon genggam yang kinerja nya hampir setara dengan komputer, sehingga saat ini penggunaan *smartphone* menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi setiap orang. Terkhusus dalam lingkup anak-anak yang berstatus terpelajar pun menjadi sasaran utama dari berkembangnya teknologi ini. Pendidikan sekolah saat ini tidak sedikit yang melegal kan penggunaan *smartphone* dalam lingkup sekolah, penggunaan *smartphone* bagi kalangan anak-anak pelajar memiliki pengaruh penting dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), baik dari segi motivasi ataupun prestasi siswa di sekolah. Bagi lembaga pendidikan kemajuan teknologi komunikasi telah membukakan kesempatan secara lebih meluas bagi masyarakat untuk memperoleh peluang pengetahuan-pengetahuan yang sulit untuk

didapatkan. Dengan teknologi komunikasi masyarakat bisa mendapatkan pengetahuan tanpa terikat oleh ruang dan waktu.

Tapi dengan adanya *smartphone* ini tentunya tidak hanya dampak positif yang bisa disarakan, dampak negatif dari *smartphone* ini pun sangat besar dirasakan terlebih oleh kalangan pelajar. Sejalan dengan pernyataan tersebut “penggunaan *smartphone* berlebih terhadap siswa terkadang menimbulkan masalah pada proses belajar”. (Saroinsong, 2016: 212). Bagi anak yang masih aktif dalam lingkup sekolah seringkali lebih fokus untuk bermain *smartphone* daripada fokus terhadap pembelajaran. Tidak sedikit siswa ketika kegiatan belajar dalam kelas berlangsung, anak cenderung terlihat tidak fokus dalam memperhatikan guru yang sedang mengajar bahkan sampai tertantuk-tantuk di sekolah dikarenakan anak terlalu asik bermain *smartphone* mereka, disamping itu pun berdampak terhadap tugas sekolah yang diberikan oleh guru seringkali tidak dikerjakan oleh siswa karena waktu untuk belajar ataupun mengerjakan tugas seringkali tersita waktu dengan bermain *smartphone*.

Ariwaseso (2011: 5) menurutnya prestasi adalah “hasil dari pembelajaran atau perubahan yang melibatkan Sains, Keterampilan, dan Sikap setelah proses tertentu, sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan. Kesimpulan dari pengertian di atas prestasi adalah suatu usaha sadar yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan dan dikerjakan, seseorang dengan menggunakan keterampilan, sikap, sains setelah melewati proses tertentu. Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Untuk tercapainya prestasi belajar pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga tercapai kepada hasil dari suatu belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam teori kognitif sosial (*social cognitive theory*) menurut Bandura (dalam yuzarion) dibangun dari dua faktor utama yaitu. *Pertama*, faktor perilaku (internal) peserta didik, dan *Kedua*, faktor lingkungan (eksternal) peserta didik dalam belajar. (Brown, 1991; Hergenhahn & Olson, 2009)

Dan juga faktor internal terdiri dari fisiologis dan faktor psikologis yang terdiri dari Kecerdasan atau intelegensi siswa, merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa (Baharudin & Wahyuni, 2015: 25), Motivasi merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki energi atau kekuatan melakukan sesuatu dengan penuh semangat (Annurahman, 2013: 114), Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas (Haq, 2018: 207).

B. Metode

Metodologi penelitian adalah ilmu yang mengulas metode ilmiah dalam menguraikan, mencari, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan (Muhadjir, 1996:3-4).

Metode penelitian adalah usaha ilmiah untuk memperoleh data yang benar dengan tujuan dapat menemukan, mengembangkan, dan membuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat dimanfaatkan untuk dapat memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2006:6). Metode dalam proses penelitian ini membuka peluang bagi peneliti untuk mengkaji dan mendeskripsikan peran guru PAI dalam membentuk akhlakul karimah santri di SMP PGRI 01 Karangploso.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berupa angka-angka. Margono (1997) (dalam Darmawan, 2013: 37) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Jenis penelitian yang akan penulis gunakan ialah persamaan regresi linier yaitu teknik yang digunakan untuk bagaimana variabel tergantung atau terikat (*dependent variabel*) dapat di prediksi melalui variabel bebas (*independent variable*) dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* pada siswa di MTs Hasyim Asyari Kota Batu. Jadi dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel yang pertama yang diberi notasi dengan huruf (X) adalah sebagai “pengaruh *smartphone*” sedangkan notasi (Y) sebagai “prestasi belajar”. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 MTs Hasyim Asyari Kota Batu lebih tepatnya kelas 7F, G, dan H, yang berjumlah 83 siswa. Peneliti menggunakan instrument angket untuk mendapatkan data-data yang nantinya akan digunakan untuk mengukur adakah pengaruh penggunaan *smartphone* pada siswa MTs Hasyim Asyari

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dapat penulis gunakan sebagai berikut: 1). “Observasi” adalah pengamatan langsung oleh peneliti terhadap objek di tempat berlangsung kejadian. Sehingga peneliti di posisi yang sama dengan objek yang diteliti. Observasi atau pula yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap satu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2013: 119) Observasi ini dilakukan untuk mencari tahu, apakah pada saat pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang menggunakan *smartphone* atau tidak. 2). “interview” adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2013: 198) 3). “Dokumentasi” dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti daftar nama siswa, data nilai siswa, dan juga profil sekolah. 4). “Angket” adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013: 194). Dimana angket akan diisi oleh siswa kelas 7F, G, dan H, dengan total 10 item pernyataan. Untuk teknik analisis data peneliti menggunakan beberapa

tahapan yaitu 1). Analisis deskriptif kualitatif dengan prosentase. 2). Analisis data tentang prestasi belajar. 3). Analisis regresi linier sederhana yang daam penghitungan diolah menggunakan SPSS versi 22.00

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penggunaan Smartphone di MTs. Hasyim Asyari Kota Batu

Dimana peneliti mengambil kelas 7 sebagai sampel dalam penelitian ini. Pada tiga bulan lalu tepatnya bulan april peneliti memulai observasinya ke lingkup sekolah untuk melihat apakah terdapat siswa yang menggunakan smartphone pada saat jam pelajaran ataupun pada saat istirahat, lalu peneliti melakukan instrument interview yang dimana digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen seperti latar belakang sekolah, daftar nama siswa, nilai keseharian siswa, dan juga nilai raport siswa.

Siswa MTs Hasyim Asyari kota Batu pada saat peneliti mengamati keadaan sekitar tidak terlihat secara terbuka siwa menggunakan smartphone pada saat jam istirahat ataupun pada jam pelajaran berlangsung, siswa cenderung tidak membawa smartphone ke sekolah, meskipun tidak ada peraturan yang tertulis tentang larangan membawa smartphone ke lingkup sekolah akan tetapi guru dengan tegas melarang siswa-siswi nya untuk bermain smartphone pada saat jam pelajaran. Tetapi tentu saja tidak mencapai 100% apa yang di perintahkan guru itu dipatuhi, peneliti mencoba mencari data faktual yang terjadi dilapangan, dan sesuai hasil penelitian 20 dari 100% siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini ternyata masih ada saja yang menggunakan smartphone pada saat jam pelajaran.

Meskipun demikian MTs Hasyim Asyari konsisten dengan program-program unggulannya seperti istigosah setiap minggu sesuai jadwal yag ada, shalat duha setiap hari dan masih banyak lagi program-program sekolah yang peneliti dirasa cukup dalam membentuk ranah siswa, baik dalam ranah afektif, kognitif, ataupun psikomotorik. Karna dalam menghadapi era digital saat ini hal yang paling utama untuk menghadapinya adalah dengan membentengi siswa dengan nilai-nilai social yang tinggi dan tentunya pribadi yang dewasa, dengan adanya program unggulan yang dibiasakan sejak dini, setidaknya siswa jadi bisa lebih bisa memilih dan memilah mana yang baik dan buruk dalam hal ini bisa lebih bijaksana dalam penggunaan smartphone. Dengan begitu smartphone bias digunakan dengan semestinya, siswa bisa menggunakan smartphone sebagai alat bantu komunikasi antar teman, organisasi ataupun antara murid dengan guru.

2. Prestasi Siswa di MTs Hasyim asyari Kota Batu

Hasil analisis data prestasi siswa kelas 7 MTs Hasyim Asyari Kota Batu termasuk dalam kategori Baik dengan nilai 81,25 dalam hal ini peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana. Yang dimana data diperoleh dari angket yang telah diisi oleh

responden dan digabungkan dengan nilai raport siswa pada saat 3 bulan lalu peneliti memulai observasi ke lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data-data kongkrit tentang siswa dan lembaga sekolah, diantaranya seperti latar belakang sekolah, keadaan sarana prasaran, data siswa, dan juga data-data prestasi siswa.

Prestasi belajar siswa menunjukkan nilai yang baik hal ini dikarenakan program-program unggulan yang sangat mendukung siswa dalam berprestasi, dan juga sarana dan prasaran yang memadai menjadi salah satu faktor utama dalam prestasi belajar siswa, namun adanya faktor luar seperti faktor psikologis maupun faktor jasmani sehingga ada beberapa siswa yang mengganggu dalam pencapaian hasil belajar yang sangat baik. Dengan adanya program-program unggulan di MTs Hasyim Asyari Kota Batu peneliti mengamati melalui data yang ada tentang prestasi siswa dari waktu ke waktu antara nilai sikap keseharin sampai nilai tengah smester yang pada saat itu sudah dilaksanakan. Memang tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan, akan tetapi konsistensi dalam penerapan berbagai program sekolah dan kualitas pendidik yang baik peningkatan nilai siswa yang peneliti nilai itu justru lebih baik, karna menanamkan ranah pada siswa menjadi hal yang utama pada MTs Hasyim Asyari tersebut, hal ini dikarenakan pendidikan yang diberikan oleh lembaga memaksimalkan dan mengimbangi dengan karakteristik individu tiap anak.

Disamping program-program yang selaras sebagai faktor utama berhasilnya siswa dalam belajar, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah pun harus memadai agar siswa lebih maksimal dalam belajar, dan hal ini pun memiliki peranan cukup penting dalam pencapaian prestasi siswa secara maksimal. Metode mengajar dan sarana pembelajaran adalah dua unsur penting yang peneliti temukan dalam lingkungan sekolah, seperti halnya LCD proyektor, internet yang memadai, ruang kelas kelas yang layak sehingga siswa bisa memaksimalkan dalam mencapai prestasinya masing-masing.

3. Tidak Ada Pengaruh Penggunaan *smartphone* Secara Signifikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Hasyim Asyari

Sesuai dengan data output coefficients diketahui nilai t hitung = -0,353 dengan nilai signifikansi $0,725 > 0,05$. Jadi tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (*smartphone*) terhadap variabel Y (prestasi belajar) di MTs Hasyim Asyari Kota Batu, *smartphone* hanya digunakan oleh siswa ketika diluar jam pelajaran atau bahkan hanya menggunakannya dirumah dari data responden yang telah dikumpulkan sebagian besar siswa tidak mengganggu atau menyita waktu belajar dan mengerjakan tugasnya dengan hanya bermain *smartphone* saja, sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan dari *smartphone* terhadap prestasi belajar siswa. Walau begitu disamping dampak negatif yang ditimbulkan *smartphone* ada juga dampak positif yang bisa dimanfaatkan oleh siswa terutama dalam hal belajar yang akan sangat membantu sekali baik di sekolah, di tempat les, ataupun di rumah, dengan adanya perkembangan

dan kemajuan iptek yang sedemikian canggih di bidang telekomunikasi khususnya *smartphone*. Namun dalam hasil penelitian ini menyatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Dengan begitu tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, meskipun masih saja ada siswa yang membawa *smartphone* ke sekolah atau bahkan menggunakannya pada saat jam pelajaran berlangsung. Karna sesuai dengan persentasi yang peneliti amati hanya 2% dari 100% siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini yang benar benar mempengaruhi dalam prestasi belajarnya dalam hal ini siswa tersebut bisa dikategorikan sangat aktif dalam menggunakan *smartphone*, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Meskipun demikian siswa yang dikategorikan sangat aktif tersebut peneliti nilai masih dalam batas wajar sesuai dengan hasil yang peneliti temukan Koefisien regresi X sebesar -0,151 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengaruh *smartphone*, maka nilai prestasi berkurang sebesar -0,151. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (*smartphone*) terhadap Y (prestasi belajar) bersifat negatif. Dengan demikian prestasi belajar siswa MTs Hasyim Asyari bisa di capai sesuai minat bakat siswa tanpa terpengaruhi oleh *smartphone* yang dimana pada saat ini *smartphone* sudah banyak menjajah semua kalangan bahkan sejak usia dini.

D. Simpulan

Penggunaan *smartphone* pada siswa MTs Hasyi Asyari Kota Batu Sesuai dengan standar yang peneliti tetapkan dalam tabel keaktifan siswa menggunakan *smartphone*, bisa diketahui bahwa nilai 52,47% termasuk dalam kategori cukup aktif. Jadi rata rata siswa kelas 7 cukup aktif dalam penggunaan *smartphone* dalam kesehariannya.

Prestasi belajar siswa kelas 7 MTs Hasyim Asyari Kota Batu sesuai dengan hasil analisis termasuk dalam kategori Baik dengan nilai 81,25 dalam hal ini peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana. Yang dimana data diperoleh dari angket yang telah diisi oleh responden dan digabungkan dengan nilai raport siswa. hasil penelitian dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, data prestasi siswa selama satu smester dalam kategori baik, dan dari hasil pengumpulan data peneliti menyimpulkan ada peningkatan prestasi secara bertahap dari waktu ke waktu.

Pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar siswa kelas 7 MTs Hasyim Asyari Kota Batu sesuai dengan data tabel summary yang telah peneliti amati tabel tersebut menjelaskan besaran nilai hubungan antara r yaitu sebesar 0,039. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi r^2 sebesar 0,002. Yang berartikan bahwa pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar adalah 0,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.dari tabel persamaan regresi di atas persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut: Konstanta sebesar 82.713,

mengandung arti bahwa nilai konisten variabel prestasi belajar adalah sebesar 82,713. Koefisien regresi X sebesar -0,151 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengaruh smartphone, maka nilai prestasi berkurang sebesar -0,151. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (smartphone) terhadap Y (prestasi belajar) bersifat negatif.

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariwaseso, G., (2011). *Minat dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pataianrowo Nganjuk*.
- Annurahman, (2014), *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Baharudin & Wahyuni, E. N. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Arruzz media
- Darmawan, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, diakses pada 18 april 2019.
- Haq, A. (2018) Motivasi Belajar dalam Meraih Prestasi. Universitas Islam Malang Jurnal: volume 3 nomor 1 (13 mei)
- Saroinsong, W. P. (2016) *Gadget Usage Inhibited Interpersonal*